

## UMBY MEWISUDA 807 LULUSAN Terus Tingkatkan Kualitas Pendidikan



KR-Istimewa

**Peraih penghargaan wisudawan terbaik UMBY foto bersama keluarganya.**

YOGYA (KR) - Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) menggelar Wisuda Sarjana ke - 50 dan Pascasarjana ke-25 Tahun Akademik 2024/2025, Sabtu (26/4). Rektor UMBY Dr Ir Agus Slamet STP MP MCE, mengungkapkan, periode ini UMBY mempersembahkan 807 wisudawan. Terdiri 791 Sarjana S1 dan 16 orang Pascasarjana S2.

"Dengan jumlah kelulusan tersebut, UMBY sejak tahun berdirinya sebagai Universitas Wangsamanggala telah meluluskan 23.057 orang," terang Rektor.

Ia memaparkan, wisudawan dengan IPK lebih 3,00 sebanyak 36 persen. Sedangkan berpredikat cumlaude atau dengan pujian 64 persen atau 517 orang. Untuk penghargaan lulusan terbaik IPK tertinggi S1 diraih Lita Adeka Sekty IPK 3,95 dari Program Studi Akuntansi. Penghargaan lulusan terbaik atau IPK tertinggi Program Pascasarjana diraih Devi Fitri Astuti dengan IPK 3,98 dari Program Studi Magister Ilmu Pangan.

Sementara penghargaan Peringkat 1 lulusan berprestasi diraih Laily Arofah sebagai Terbaik 1 Poster Abdidaya Ormawa 2023 dan Best Paper Juara II PPK Ormawa 2023 dari Program Studi Akuntansi. penghargaan Peringkat 2 lulusan berprestasi diraih Ahmad Baehaqi dalam Kompetisi Bisnis tingkat Nasional 2025 dan Juara I Penulisan Proposal Kreativitas Mahasiswa FTI Got Talent 2022 dari Program Studi Informatika.

Pada momentum ini juga disertai penyerahan bantuan dari alumni kepada UMBY sebesar Rp 80.700.000. "Kami terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di UMBY agar dapat mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman saat ini dan masa depan," sebut Rektor.

Ia menyebutkan, langkah-langkah yang akan tempuh antara lain mengirim dosen untuk studi lanjut S3, peningkatan jabatan fungsional dosen, peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan, laboratorium, sertifikasi kompetensi dan berlangganan jurnal internasional. (Sal)

## ORI DIY Paparkan Persoalan Penerimaan Murid Baru

YOGYA (KR) - Menyongsong pelaksanaan Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) tahun ajaran 2025, Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia (ORI) DIY mengadakan rapat koordinasi dan evaluasi pendaftaran murid baru. Rapat yang berlangsung Kamis (24/4), di Kantor ORI Perwakilan DIY di Jalan Affandi Yogya tersebut diikuti sejumlah elemen masyarakat yang menjadi pegiat dan peduli dunia pendidikan.

Dalam rapat yang dibuka Kepala Perwakilan ORI, Muflihul Hadi ini dijelaskan sejumlah permasalahan yang masih muncul dan mewarnai proses dan tahapan penerimaan siswa baru. Dalam catatan ORI DIY, seperti dikemukakan Asisten Lapangan ORI DIY,

Bagus Sasmito, lebih dari 13 aduan yang masuk di lembaga pengawas publik ini.

Bagus Sasmito menyebutkan, antara lain masih ada hambatan penyandang disabilitas masuk sekolah negeri. Bahkan, sampai ada sekolah yang meno-

lak. Salah satu alasannya, karena sekolah tersebut tidak menyediakan atau tak memiliki tenaga guru pendamping untuk siswa disabilitas. Hal lain yang masih mengundang kontroversi adalah masalah kartu keluarga (KK) yang tidak sesuai domisili atau titip KK.

Persoalan lain yang bersifat teknis, kata Bagus, juga masih sering menjadi kendala dalam penerimaan murid baru. Misalnya, waktu pendaftaran yang pendek, salah upload dokumen, server lambat dan lain-lain. Belum lagi, tentang manipulasi dokumen pendaftaran, siswa afirmasi yang tidak lolos, pendaftaran di seko-

lah ruguler yang tidak bisa, masih sering ditemukan.

"Hal yang juga memicu perdebatan adalah banyak siswa dalam radius terdekat dari sekolah tersebut, tapi tidak bisa mendaftar," ucap Bagus.

Aktivis Persatuan Orang-tua Peduli Pendidikan (Sar-raga Lidi) Yuliana, merasa geram di DIY masih ada 18 ribu anak setingkat SMP yang tak bisa melanjutkan sekolah dengan berbagai alasan, baik karena biaya maupun faktor geografis.

Di forum tersebut beberapa persoalan pendidikan juga mencuat dan menjadi bahan diskusi menarik, seperti pungutan sebagai persyaratan daftar ulang

siswa, penahanan ijazah yang sebenarnya tak perlu dilakukan sekolah dengan alasan apapun. Lebih-lebih Gubernur sudah mengeluarkan larangan soal itu. Kemudian masalah sekolah yang berada di perbatasan propinsi dan wilayah-wilayah yang dianggap blankspot (wilayah tak terjangkau) juga menjadi sorotan dalam rapat evaluasi tersebut.

Seluruh masukan itu menjadi bahan yang bakal disampaikan ketika ORI melakukan rapat atau pertemuan dengan instansi terkait, baik di tingkat propinsi maupun kabupaten/kota.

(Obi)

## SMK DPB MERIAHKAN HARI KARTINI

# Gelar Fashion Show dan Lomba Poster

SLEMAN (KR) - Meriahkan Hari Kartini tahun ini, SMK Dirgantara Putra Bangsa (DPB) Sleman menggelar fashion show dan lomba poster kelompok di aula sekolah setempat, Jumat (24/4). Kegiatan tersebut mengusung tema 'Untuk Ibu, Kartini'. Acara ini diikuti empat perwakilan kelas X, XI, XII.

Setiap peserta tampil memukau dengan busana adat dari berbagai daerah, menampilkan kekayaan budaya Nusantara yang beragam. Acara berlangsung meriah, penuh semangat dan mendapat apresiasi



KR-Istimewa

**Peserta lomba fashion show, foto bersama.**

asi seluruh sivitas sekolah.

Ketua panitia, Ayu Alvita Paskalia, mengungkapkan, kegiatan ini baru pertama kali diadakan di SMK DPB. Ia bersyukur,

karena berhasil terlaksana dengan lancar dan penuh antusias.

"Kegiatan ini tidak hanya untuk memperingati Hari Kartini, tetapi juga

membuka ruang bagi siswa-siswi SMK untuk menyalurkan minat dan bakat mereka dalam bidang pelestarian budaya. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana merayakan keberagaman dan mengenang perjuangan RA Kartini," ujar Ayu, siswi kelas X.

Kepala SMK Dirgantara Putra Bangsa, Drs M Nadjmuddin MPar, menambahkan, kegiatan tersebut bertujuan menumbuhkan semangat nasionalisme, mengasah kreativitas dan keterampilan siswa serta membangun kebersamaan dan solidari-

tas antarpelajar.

"Kegiatan ini penting untuk menginspirasi generasi muda agar terus memperjuangkan hak-haknya, termasuk kesetaraan gender sebagaimana yang diperjuangkan Kartini," jelas Nadjmuddin.

Fashion show semakin semarak dengan penampilan para peserta yang tampil percaya diri di atas panggung mengenakan pakaian adat. Para pemenang lomba fashion show dan poster grup juga mendapat hadiah dari panitia sebagai bentuk apresiasi atas karya dan penampilan terbaik mereka. (Ria)

## EKONOMI

### AS Apresiasi Proposal Pemerintah Indonesia

JAKARTA (KR) - Menko Perekonomian Airlangga Hartarto selaku Ketua Delegasi dan Koordinator Perundingan atas Kebijakan Tarif Amerika Serikat (AS) telah melakukan pertemuan dan negosiasi dengan pemerintah AS.

Secara keseluruhan pemerintah AS mengapresiasi Indonesia atas respons cepat untuk melakukan negosiasi usai keluarnya pengumuman tarif resiprosal yang diumumkan Trump pada 2 April 2025. Proposal yang diusulkan Indonesia pun disambut baik untuk dibahas lebih lanjut pada tingkat teknis.

Setidaknya ada 5 manfaat yang diperoleh dalam pertemuan tersebut, antara lain, pertama, untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga ketahanan energi nasional, kedua, memperjuangkan akses pasar Indonesia ke AS khususnya dengan kebijakan tarif yang kompetitif bagi produk ekspor Indonesia.

Ketiga, deregulasi untuk meningkatkan kemudahan berusaha, perdagangan dan investasi yang akan menciptakan lapangan pekerjaan. Keempat memperoleh nilai tambah dengan kerjasama supply chain atau rantai pasok industri strategis dan critical minerals. Kelima, akses ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang antara lain kemudian juga dalam rangka upaya negosiasi pemerintah komunikasi dan masukan dari para pengusaha asosiasi bisnis antara lain dari season US dari korporasi antara lain Amazon, Boeing, Microsoft dan Google.

"Dalam rangka penguatan kerja sama

Indonesia dan AS maupun seluruh stakeholder tersebut untuk mendukung upaya Indonesia mendapatkan keadilan, secara keseluruhan dari pemerintah AS yang mengapresiasi strategi dan pendekatan serta proposal yang diusulkan Indonesia.

"Bahkan secara teknis sudah dipersiapkan lima sektor khusus untuk sejenis working group agar ada percepatan dalam pembahasan," kata Menko Perekonomian Airlangga Hartarto dalam konferensi pers via zoom, di Jakarta, Jumat (25/4).

Airlangga menyebut Indonesia telah menandatangani *non disclosure agreement* (perjanjian kerahasiaan) dengan Kantor Perwakilan Dagang AS (USTR). Hal itu menandakan, Indonesia sudah masuk dalam fase negosiasi awal bersama 20 negara lainnya.

"Kita sudah masuk dalam fase negosiasi dan Indonesia adalah salah satu dari 20 negara yang sudah memulai proses negosiasi awal," katanya.

Sebagai tindak lanjut, pemerintah Indonesia akan melakukan pendekatan dan konsultasi internal dengan para pemangku kepentingan dalam negeri. Di sisi lain sambil berkomunikasi dengan pihak AS untuk melanjutkan proses negosiasi di tingkat teknis.

Dalam kesempatan yang sama, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menambahkan, proposal yang diajukan Indonesia termasuk yang paling lengkap dan detail. Hal itu dinilai sebagai bekal awal untuk posisi Indonesia dalam proses perundingan ini. (Lmg)

## BSI RAMAIKAN AJANG GIFS 2025

# Kontribusi Perkuat Ekosistem Halal

JAKARTA (KR) - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) mendorong transformasi dan inovasi keuangan syariah sebagai katalis utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Gagasan-gagasan tersebut disampaikan pada BSI Global Islamic Finance Summit (GIFS) 2025 yang akan dilaksanakan pada 29 April 2025. GIFS adalah event tahunan BSI dan tema GIFS 2025 adalah 'Transformative Islamic Finance as Catalyst for Growth'.

Chief Economist BSI Banjaran Surya Indrastomo berharap, BSI GIFS 2025 menjadi forum untuk menunjukkan pentingnya inovasi dan transformasi di sektor keuangan syariah. Tujuannya mendorong target-target pertumbuhan, termasuk dalam pencapaian visi Indonesia Emas 2045.

Ia menegaskan, Indonesia berambisi menempati posisi pertama Global Islamic Economy Index (GIEI) dalam hal pengembangan ekonomi syariah, dalam laporan State of the Global Islamic Economy Report (SGIE). Saat ini Indonesia berada di posisi ke-3 GIEI di

bawah Malaysia dan Arab Saudi.

Dengan posisi Indonesia sebagai salah satu negara berpenduduk muslim tertinggi di dunia, keinginan tersebut menjadi sangat mungkin dicapai. Caranya dengan mendorong peningkatan industri halal baik dari sisi industri keuangan, makanan dan minuman, travel, kosmetik, dan lainnya.

Adapun pengembangan di sektor Islamic Finance menjadi salah satu pendongor tingginya peringkat Indonesia di GIEI. Salah satu caranya yaitu dengan meningkatkan kontribusi sektor keuangan syariah bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional bahkan global, melalui inovasi dan transformasi yang dilakukan.

Penyelenggaraan literasi baik berskala nasional maupun global, menjadi salah satu faktor yang dilihat dalam menilai pengembangan ekonomi syariah di Indo-



KR-Istimewa

**Dari kiri ke kanan, Chief Economist BSI Banjaran Surya Indrastomo, EVP Corporate Business 1 BSI Indra Kampono, SVP Wealth Management BSI Asri Natanegeri, SVP Transaction Banking Wholesale BSI Fajar Ari Setiawan**

nesia. Dengan demikian, penyelenggaraan BSI GIFS yang tahun 2025 ini mengangkat tema utama 'Transformative Islamic Finance as Catalyst for Growth' menjadi sangat krusial, khususnya untuk mendorong posisi Indonesia lebih tinggi lagi di GIEI," katanya, dalam pernyataan tertulisnya, Rabu (23/4).

Ia menjelaskan, melalui BSI GIFS 2025, perseroan berupaya menunjukkan kepada seluruh stakeholders, keberadaan ekonomi dan keuangan syariah sangat relevan dengan pengem-

bangun ekonomi nasional dan global.

BSI GIFS 2025 diharapkan tak hanya menjadi agenda diskusi dan literasi, namun dapat menginspirasi dan menegaskan gerakan bersama para pemangku kepentingan di sektor ekonomi dan keuangan syariah. "Hal itu agar mampu bersama-sama mendorong ekonomi dan keuangan syariah untuk merealisasikan Asta Cita demi Indonesia yang adil dan Makmur di masa depan," kata Banjaran. (Ogi)



**Dr Ismadiyanti Purwaning Astuti, SE MSc**  
Prodi Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta

## Pentingnya Kegiatan Ekspor dan Impor untuk Indonesia

tersebut menjadi strategi yang sangat penting bagi suatu negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari kegiatan ekspor dan impor tersebut, mana yang lebih penting dan memberikan manfaat yang lebih banyak untuk Indonesia?

Di mulai dengan kegiatan ekspor dimana aktivitas ini biasanya dilakukan oleh perusahaan untuk memasuki pasar internasional dan memperluas pangsa pasar di luar negeri. Kegiatan ekspor berkontribusi dalam perekonomian yaitu peningkatan pendapatan negara melalui penerimaan pajak dan devisa. Dengan pajak dan devisa yang diperoleh dapat digunakan

untuk membiayai pembangunan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, peningkatan ekspor dapat meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat melalui peningkatan kapasitas produksi di dalam negeri. Negara dapat meningkatkan kemampuan untuk bersaing di pasar internasional melalui ekspor.

Indonesia mempunyai banyak barang ekspor yang diminati oleh pasar global. Ada beberapa barang yang di ekspor oleh Indonesia seperti migas (minyak mentah, gas alam dan produk turunan) dan non migas (pertanian, tekstil, elektronik dan kendaraan). Pada produk tambang ada dua produk yang menjadi

unggulan ekspor yaitu batubara yang digunakan untuk pembangkit Listrik dan industri di China dan India dan nikel menjadi produksi terbesar di Indonesia. Pada produk pertanian, Indonesia menjadi produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia, kopi Indonesia sangat terkenal di pasar internasional serta kakao sebagai bahan baku coklat.

Ada juga produk manufaktur yang di ekspor seperti tekstil dan pakaian, alas kaki, elektronika dan lain-lain. Ada juga produk perikanan seperti udang yang di ekspor serta furniture baik rotan dan kayu yang di ekspor ke Amerika Serikat, Spanyol dan Italia. Ada banyak produk yang menjadi unggulan ekspor Indonesia tetapi harus ditingkatkan baik

jumlah maupun jenis barang yang di ekspor. Untuk meningkatkan ekspor Indonesia, ada beberapa strategi yang harus dilakukan seperti meningkatkan kualitas produk untuk meningkatkan daya saing, mengembangkan infrastruktur khususnya transportasi untuk meningkatkan efisiensi, meningkatkan promosi untuk meningkatkan minat konsumen internasional dan mengembangkan Kerjasama untuk meningkatkan akses pasar dan meningkatkan ekspor.

Disisi lain, kegiatan impor juga dilakukan oleh Indonesia baik perusahaan, pemerintah maupun individu untuk memenuhi kebutuhan domestik. Ada beberapa

jenis barang yang di impor oleh Indonesia seperti barang modal (mesin, peralatan dan teknologi), barang konsumsi (makanan, minuman dan pakaian), bahan baku (kimia, tekstil dan logam) serta suku cadang untuk pemeliharaan mesin dan peralatan. Beberapa negara yang menjadi asal barang impor di Indonesia seperti China menjadi negara importir terbesar untuk produk elektronik, tekstil dan mesin. Jepang yang mengimpor produk mobil, elektronik dan mesin. Amerika Serikat menjadi negara yang mengimpor mesin, peralatan dan bahan kimia.

Dari kegiatan impor tersebut memberikan peningkatan ketersediaan barang di Indonesia yang

tidak dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri. Dapat juga meningkatkan kualitas produk dengan masuknya teknologi dan bahan baku yang lebih baik. Impor juga meningkatkan efisiensi produksi dengan masuknya mesin dan peralatan yang lebih modern. Tetapi disisi lain, ada tantangan atau sisi negatif dari impor seperti ketergantungan terhadap produk impor. Impor memiliki peran penting, tetapi Indonesia harus meningkatkan kualitas produk dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan pada barang impor sehingga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi Indonesia. \*\*\*

